

# STRATEGI KOMUNIKASI LURAH DALAM MENSOSIALISASIKAN VAKSINASI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN MANGGA SIMALINGKAR

Oleh:

Gabrela Afriyanti Sianturi <sup>1)</sup>  
Shabrina Harumi Pinem <sup>2)</sup>  
Rita Vinolia Aruan <sup>3)</sup>  
Universitas Darma Agung <sup>1,2,3)</sup>

E-mail:

[gabrelasianturi@gmail.com](mailto:gabrelasianturi@gmail.com) <sup>1)</sup>

[shabrinaharumi@gmail.com](mailto:shabrinaharumi@gmail.com) <sup>2)</sup>

[vinoliarita@gmail.com](mailto:vinoliarita@gmail.com) <sup>3)</sup>

## ABSTRACT

*Since the first case of Covid-19 was announced on March 2 2020, the number of cases of the spread of Covid-19 has increased and is very easy to spread, the elderly group is often dominated by groups that are easily affected due to their physiological condition and decreased and low immune system. In this regard, the Indonesian government, especially the Mangga Village, Simalingkar District, carried out social distancing measures, insulating restrictions, spraying disinfectants and providing education about the dangers of Covid-19 transmission and using masks. The purpose of this study was to find out communication strategies and village head obstacles in socializing the Covid-19 vaccination to the people in the Mango sub-district, Medan Tuntungan sub-district. From the research, the results show that the lurah's communication strategy in socializing the covid-19 vaccination is with the lurah as the communicator and the community as the communicant, with the contents of messages or information regarding counseling and explanations about vaccines delivered directly and using online media (wa) and print media (banners) with the hope that people will want to be vaccinated so as to reduce the spread of co-19. However, several obstacles were found, such as confusion of information about vaccines which made people afraid due to the symptoms after being vaccinated.*

**Keywords:** *Strategy, Government, Kelurahan, vaccine, Covid-19*

## ABSTRAK

Sejak kasus pertama Covid-19 diumumkan pada tanggal 2 maret 2020, jumlah kasus penyebaran covid-19 semakin meningkat dan sangat mudah menyebar, kelompok lansia sering di dominasi dengan kelompok yang rentan mudah terkena karena kondisi fisiologisnya dan sistem imun tubuh yang menurun dan rendah. Dalam hal itu pemerintah Indonesia terutama kelurahan Mangga Kecamatan Simalingkar melakukan tindakan pembatasan sosial, penyekatan pembatasan, penyemprotan disinfektan dan pemberian edukasi terhadap bahaya dari penularan covid-19 serta menggunakan masker. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi dan hambatan lurah dalam mensosialisasikan vaksinasi covid 19 kepada masyarakat di kelurahan mangga kecamatan medan tuntungan. Dari penelitian mendapatkan hasil yang menunjukkan kalau strategi komunikasi lurah didalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 adalah dengan lurah sebagai komunikator dan masyarakat sebagai komunikan, dengan isi pesan atau informasi mengenai penyuluhan dan penjelasan tentang vaksin yang disampaikan melauai secara langsung dan menggunakan media

online (wa) dan media cetak (spanduk) dengan harapan agar masyarakat mau untuk divaksin sehingga menurunkan penyebaran covid-19. Tetapi ditemukan beberapa kendala seperti kesimpangsiuran informasi tentang vaksin yang membuat masyarakat takut akibat gejalanya setelah divaksinasi.

**Kata Kunci: Strategi, Pemerintah, Kelurahan, Vaksin, Covid-19**

## 1. PENDAHULUAN

Sosialisasi dilakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada perencanaan dalam penyampaian informasi dari pemerintah lurah sudah terlaksana dengan baik, namun sebagai masyarakat tidak menaati informasi yang telah diberikan pemerintah kepada masyarakat lurah simalingkar salah satunya dalam protokol kesehatan 3M, yaitu (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak). Tetapi sebagian masyarakat simalingkar tidak menaati 3M yaitu masyarakatnya tidak mencuci tangan, tidak menjaga jarak, dan tidak memakai masker. Penyediaan Vaksin COVID-19, peralatan pendukung dan logistik yang diperlukan, serta distribusi Vaksin COVID-19 sampai pada titik serah yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dalam pelaksanaan pengadaan Vaksin COVID-19 dilakukan melalui:

- a. penugasan kepada badan usaha milik negara;
- b. penunjukan langsung badan usaha penyedia
- c. kerja sama dengan lembaga/badan internasional

Berdasarkan peraturan presiden Republik Indonesia No 14 Tahun 2021 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemik COVID-19 “ bahwa beberapa ketentuan terkait pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam Peraturan Presiden No. 99 Tahun 2020 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Corona Virus Disease 2019 ( COVID-19 ) perlu disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan pengadaan Vaksin Covid-19, cakupan keadaan kahar (*force majeure*), kejadian ikutan pasca pelaksanaan Vaksinasi dan pembayaran

uang di muka atau uang muka untuk penyediaan Vaksin Covid-19.”

Indonesia masih diperhadapkan dengan masalah virus Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Sampai saat ini, sama halnya seperti negeri di global. peningkatan gejala virus Covid terus meningkat dan ada berbagai yang memberitahu kesehatan, tetapi tidak kurang yang meninggalkan dunia. Meningkatnya jumlah kasus yang terjadi didalam waktu yang singkat sampai membutuhkan penanganan yang lebih cepat yang dikarenakan belum terdapat obat khusus untuk menangani kasus yang menginfeksi virus Covid-19.

Untuk Hal itu negara pula perlu mengajak rakyat didalam mencegah dan menanggulangi penularan virus Covid-19 dengan aneka macam cara dan strategi, yang diantaranya dengan melakukan penyuluhan serta mengedukasi masyarakat supaya seluruh masyarakat mampu mengikuti peran didalam mengupayakan dengan cepat penanganan pandemi Covid. Dengan meneliti perbandingan kepentingan yang terbuat waktu covid, akselerasi penanganan Corona virus dengan secepatnya dilakukan sebagai akibatnya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga harus segera dilakukan.

Dalam pengenalan yang pada lakukan menggunakan suatu strategi komunikasi. Kelurahan Simalingkar melakukan vaksin Covid-19 untuk semua masyarakat sekitaran Simalingkar. Vaksin dilakukan agar memberikan imun bagi tubuh dan mencegah masuknya penyakit yang ada pada sekitar kita.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Strategi Komunikasi Lurah Dalam Mensosialisasikan**

## **Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan.”**

### **2. TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Strategi**

Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi. Karena itu para pakar strategi tidak saja lahir dari kalangan yang memiliki latar belakang militer, tapi juga dari profesi lain, misalnya pakar strategi Henry Kissinger berlatar belakang sejarah, Thomas Schelling berlatar belakang ekonomi, dan Albert Wohlsetter berlatar belakang matematika.

#### **2.4 Tujuan Strategi Komunikasi**

Menurut Irene Silviani (2021:23-25) strategis komunikasi mempunyai tujuan dengan terciptanya pengertian didalam komunikasi, pembinaan dan termotivasi supaya dptt tercapai tujuan yang di inginkan oleh komunikatornya.

#### **2.5 Langkah-langkah strategi komunikasi**

Strategi komunikasi harus disusun secara sistematis, sebagai upaya merubah pengetahuan, sikap dan tingkah laku khalayak atau sasaran. Menurut Arifin (1994), agar pesan dapat tersampaikan secara efektif, maka komunikasi perlu menentukan langkah-langkah strategi komunikasi, yaitu sebagai berikut: a. Mengenal khalayak.

Untuk mencapai hasil yang positif dalam proses komunikasi, maka komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak terutama dalam pesan, metode dan media. Untuk mempersamakan kepentingan tersebut maka komunikator harus mengerti dan memahami pola pikir (*frame of reference*) dan pengalaman lapangan (*field of experience*) khalayak secara tepat dan seksama. Hal pertama yang harus dimengerti dari khalayak adalah kondisi kepribadian dan kondisi fisik khalayak seperti:

- 1) Pengetahuan khalayak mengenai pokok permasalahan,
- 2) Pengetahuan khalayak untuk menerima pesan-pesan lewat media yang digunakan,
- 3) Pengetahuan khalayak terutama perbendaharaan kata yang digunakan. Kedua, pengaruh kelompok dan masyarakat serta nilai-nilai dan norma-norma dalam kelompok itu berbeda, ketiga situasi kelompok di mana itu berada.
- 4) Menentukan Tujuan
- 5) Menyusun pesan

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata, gambar, kata-kata dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif bertolak asumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang di interpretasikan oleh individu-individu. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan deskriptif yang berupa kata-kata, observasi, atau wawancara.

#### **3.1. Informan Penelitian**

Narasumber merupakan informan yang didapatkan informasi atau data untuk mendukung peneliti dalam melakukan penelitian. Informan tersebut diharapkan mengasihikan informasi atau data dengan melakukan wawancara dengan Kepala Lurah yang menjadi informan utama dan pegawai kelurahan masyarakat sebagai informan pendukung. Dimana lokasi peneliti melakukan penelitian dengan mendapatkan data yang didapat dilapangan sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan Jalan Tembakau 3 No.12 Perumnas Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan. Waktu penelitian ini dilakukan

Juni sampai Agustus Tahun 2022.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik dalam memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Uraian Wawancara

Penulis melakukan penelitian di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara kedalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan. Adapun berikut strategi komunikasi Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan dalam melakukan sosialisasi Vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat, yaitu:

#### 4.2.1.1. Komunikator Dalam Mensosialisasikan Vaksin Covid-19

Dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19, komunikator tentunya harus memiliki kredibilitas yang baik. Kredibilitas merupakan suatu kondisi dimana seseorang dinilai memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan topik pesan atau informasi yang disampaikan sehingga komunikator menjadi percaya bahwa apa yang disampaikan bersifat objektif. Komunikator harus mampu menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak terutama dalam pesan, metode dan media. Untuk mempersamakan kepentingan tersebut maka komunikator harus mengerti dan memahami pola pikir (frame of reference) dan pengalaman lapangan (field of experience) khalayak secara tepat dan

seksama.

Untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai komunikator dalam mensosialisasikan vaksin covid-19 kepada masyarakat, penulis melakukan wawancara dengan kepala lurah Mangga, mengatakan bahwa:

*“Dalam mensosialisasikan vaksin covid-19 ini saya yang menjadi tokoh utama dan seluruh anggota kelurahan Mangga dan para kepala lingkungan masing-masing kepada masyarakat”.* (wawancara dengan bapak Optima Manalu S.Sos Tanggal 05 Agustus 2022)

Dari Hasil wawancara tersebut diatas disimpulkan bahwa komunikator dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat kelurahan Mangga adalah Kepala lurah sendiri dan seluruh anggota pemerintah kelurahan Mangga, Kepala lurah sendiri dan perangkat kelurahan memiliki kemampuan dan pengalaman serta mampu memahami khalayak atau masyarakatnya sehingga informasi atau yang sosialisasikan dapat diterima dan dilakukan oleh masyarakat.

#### 4.2.1.2. Saluran Media Yang Digunakan Dalam Mensosialisasikan Vaksin Covid-19

Media merupakan semua alat atau sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi. Media dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat sangat dibutuhkan agar masyarakat luas dan yang tidak hadir saat sosialisasi pun mampu memahami dan mengetahui tujuan dan makna dari informasi yang disosialisasikan. Dalam hal ini kelurahan mangga juga menggunakan berbagai media dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

##### 1) Tatap Muka atau Secara Langsung

Komunikasi tatap muka adalah suatu bentuk komunikasi yang mempertemukan secara tatap muka pihak-pihak

komunikator dan komunikan. Pesan disampaikan secara langsung dari komunikator, dan secara langsung dapat menerima umpan balik/feedback dari komunikan. Media komunikasi tatap muka atau secara langsung lebih persuasif dibandingkan dengan media massa, upaya penyampaian pesan secara langsung dipandang efektif, namun kekurangan yakni jangkauan dan ketidakefektifan waktu. Untuk untuk hal ini penulis melakukan wawancara dengan kepala lurah mangga, beliau mengatakan mengatakan bahwa:

*“Setiap pelaksanaan sosialisasi secara langsung kan terbatas dan tidak boleh berkeruman jadi yang mengikuti sosialisasi hanya kepala lingkungan dan beberapa tokoh masyarakat dan mereka sendiri yang akan menyampaikan kepada masyarakat dilingkungannya”*. (wawancara dengan bapak Optima Manalu Tanggal 05 Agustus 2022 di Kantor lurah)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat menyimpulkan bahwa media komunikasi secara tatap muka / secara langsung dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat itu diwakili oleh kepala lingkungan dan tokoh masyarakat.

## 2) Media Online dan Cetak

Penggunaan media sebagai alat bantu penyalur informasi memang sangat efektif. Dalam mempengaruhi masyarakat merupakan suatu keharusan sebab media online dpt di diketahui oleh masyarakat yang dimana pun selagi masih mempunyai akses internet. Mediaonline adalah salah satu media penyebar informasi tercepat dan terpopuler untuk saat ini.

Untuk mendapatkan data mengenai media yang yang digunakan dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat kelurahan mangga, penulis melakukan wawancara kepada sekretaris lurah, beliau mengatakan:

*“Dalam sosialisasi vaksin ini kalau secara langsung mungkin waktu masyarakat untuk hadir kurang dan apalagi ada*

*larangan untuk berkerumunan, jadi kami juga menyampaikan informasi mengenai sosialisasi vaksin ini melalui whatsApp (WA) digrup seluruh perangkat kelurahan Mangga, dan juga kami informasi melalui spanduk dan brosur yang kami pajang di samping jalan dan depan kantor lurah”*. (Wawancara dengan bapak Goretti Sihotang 07 Agustus 2022 di kantor Lurah)

Kemudian penulis juga mewawancarai salah satu masyarakat terkait tindak lanjut setelah informasi disampaikan dari kelurahan kepada masyarakat, mengatakan :

*“Biasanya klo ada kegiatan vaksinasi dikelurahan mereka (Lurah) menginformasikan dulu atau sosialisasi kepada masyarakat tentang jenis vaksin, syarat dan dosis yang diberikan nantinya baik itu melalui wa ataupun dari spanduk yang dipajang, dan kami juga sering bertanya mengenai dampak dan gejalanya serta bagaimana penanganannya ketika ada reaksi, apalagi ditambah isu-isu ketidakjelasan yang membuat masyarakat takut untuk di vaksin”* (Wawancara dengan Ibu Ertati Simanjuntak umur 46 Tahun, pada tanggal 07 Agustus 2022 di kantor rumahnya)

Dari hasil wawancara tersebut menyimpulkan kalau Media yang digunakan oleh lurah mangga dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat adalah media online berupa penyampaian informasi melaui WA grup dan media cetak seperti spanduk yang dipajang ditempat umum dan dapat diketahui oleh masyarakat dan kemudian akan direspon oleh masyarakat dengan bertanya mengenai syarat, dosis, jenis, dan gejala vaksin yang diberikan.

### 4.2.1.3. Isi Pesan atau Himbuan Yang Disampaikan

Untuk mendapatkan data mengenai

isi pesan yang disosialisasikan kepada masyarakat, penulis melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat terkait informasi tersebut, beliau mengatakan :

*“setiap ada sosialisasi yang dilakukan oleh kelurahan mengenai vasinasi covid-19 lurah terus menyampaikan betapa pentingnya vaksin untuk menjaga kekebalan tubuh dari serangan virus korona, mengurangi pelurannya dan pelaksanaan vaksin tidak dipungut biaya dan bagaimana prosedur pelaksanaannya”*. (wawancara dengan masyarakat tanggal 07 Agustus 2022 di rumah masyarakatnya) Hal ini juga disampaikan kepala seksi pemerintah, beliau mengatakan:

*“Dalam pelaksanaan sosialisasi secara langsung maupun melalui media pesan atau informasi yang kami sampaikan selalu menekankan betapa pentingnya vaksin covid-19 agar bisa menjaga kekebalan tubuh dan menurunkan tingkat penularannya serta jadwal pelaksanaan dan prosedurnya”*. (wawancara dengan bapak Goretti Sihotang tanggal 05 agustus 2022 di kantor lurah mangga)

Selain itu kepala seksi ketentraman dan keamanan mengungkapkan hal mengenai pesan atau informasi yang disampaikan mengenai sosialisasi vaksinasid covid-19 di kelurahan Mangga, beliau mengatakan :

*“Dalam pelaksanaan sosialisasi pemerintah kelurahan dan pihak dinas kesehatan selalu menyampaikan betapa pentingnya vaksinasid covid-19, kemudian menanggapi isu-isu tentang dampak atau efek negatif dari penyuntikan vaksin”*. (Wawancara dengan Hendri E. Purba Tanggal Mangga Kecamatan Medan Tuntungan)

Dari wawancara diatas disimpulkan bahwa isi pesan atau informasi yang disampaikan saat sosialisasi vaksin covid-19 kepada masyarakat adalah lebih menekankan betapa pentingnya vaksinasid

untuk meningkatkan kekebalan tubuh, menurunkan tingkat penularan, prosedur pelaksanaan dan tidak dipungut biaya.

#### 4.2.1.4. Dampak Dari Sosialisasi Vaksin Covid-19

Efek merupakan dampak, akibat/ pengaruh yang terbuat (negative dan positif) dari sesuatu hal dilakukan oleh satu /organisasi yang membuat kegiatan. Tentunya dalam strategi komunikasi yang dilakukan oleh lurah dalam mensosialisasikan vaksin covid-19 kepada masyarakat, memiliki *feedback* atau akibat sehingga sosialisasi bisa berjalan baik dan pesan atau informasi diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat.

Dalam hal itu, penulis melakukan wawancara kepada seksi kepala seksi pembangunan mengenai dampak atau efek dari sosialisasi yang dilakukan, beliau mengatakan:

*“Harapannya kami sebagai pemerintah kelurahan setelah sosialisasi vaksin covid-19 ini dilakukan, masyarakat mangga lebih antusias dalam mensukseskan pelaksanaan program vaksinasid sehingga kita semua terhindar dari wabah virus korona ini”*. (wawancara dengan Ibu Esterlena Sembiring A.Md pada tanggal 08 Agustus 2022 dirumahnya)

Kemudian Kepala seksi pembangunan juga menyampaikan hal mengenai dampak dan efek dari pelaksanaan sosialisasi vaksinasid covid-19 di kelurahan Mangga kecamatan medan Tuntungan, beliau mengatakan :

*“Saat Vaksinasid covid-19, Lurah Mangga membagikan beberapa sembako dalam hal menanggapi dampak covid-19 kepada masyarakat yang akan kemudian mengajak masyarakat tersebut untuk ikut dalam kegiatan vaksinasid”*.

Dari wawancara diatas menyimpulkan bahwa efek atau dampak yang sangat diharapkan oleh lurah mangga dalam mensosialisasikan vaksin covid-19 adalah masyarakat mangga lebih antusias dalam mensukseskan pelaksanaan program vaksinasid sehingga semua

terhindar dari penyebaran wabah virus korona.

#### 4.2.1.5. Komunikan

Untuk mengetahui khalayak atau komunikan dalam sosialisasi vaksin covid-19 di kelurahan mangga, penulis mewawancarai kepala lurah mangga, beliau mengatakan :

*“Dalam mensosialisasikan program vaksin ini, sasaran komunikan yang kami tuju adalah masyarakat kelurahan mangga, dan kami juga lebih memfokuskannya kepada anggota tenaga kesehatan, pelayan publik, orang lanjut usia dan lainnya yang memiliki aktivitas bertemu dengan orang banyak dan yang rentan mudah terkena penyakit”*. (wawancara dengan bapak Optima Manalu pada Tanggal 05 Agustus 2022 di Kantor Lurah Mangga)

Wawancara diatas menyimpulkan bahwa komunikan dalam sosialisasi vaksin covid-19 di kelurahan mangga adalah masyarakatnya terlebih anggota tenaga kesehatan karena menangani banyak masyarakat yang sakit, pelayan publik karena sering bertemu dengan orang banyak dan orang lanjut usia karena rentan mudah terkena penyakit.

#### 4.2.1.6 Faktor Penghambat Lurah Dalam Mensosialisasikan Vaksin Covid-19 Dikelurahan Mangga

Dalam menyampaikan informasi atau sosialisasi vaksin covid-19 tersebut tidak semua berjalan dengan lancar, tentu adanya kendala atau hambatan dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini, untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat strategi komunikasi lurah dalam mensosialisasikan vaksin covid-19 kepada masyarakat dikelurahan Mangga, penulis mewawancarai kepala Lurah Mangga beliau mengatakan :

*“Sejauh ini kendala atau hambatan yang*

*kami hadapi dalam pelaksanaan sosialisasi vaksin covid-19 adalah masih banyak masyarakat yang lanjut usia yang belum paham dan ketidaktahuan tentang vaksin, sehingga mereka ragu untuk divaksin dan ada juga masyarakat yang masih takut untuk divaksin karena reaksinya setelah disuntik”*.(Wawancara dengan bapak Optima Manalu pada tanggal 04 Agustus 2022 di Kantor Lurah)

Kemudian dari sejumlah responden yang diwawancarai, terdapat masyarakat juga yang memiliki kendala atau tidak mau untuk divaksin, hasil wawancara dari beliau tersebut mengatakan :

*“Saya tidak mau divaksin, ya karena saya takut untuk disuntik apalagi banyak masyarakat yang lain yang sudah divaksin mengeluhkan gejalanya setelah divaksin”*.(Wawancara dengan ibu Rapma Simanjuntak pada tanggal 04 Agustus 2022 di rumahnya)

Hal yang sama disampaikan disampaikan oleh salah satu masyarakat juga yang sudah lanjut usia dan belum mau divaksin, beliau mengatakan:

*“Saya juga belum divaksin nak, karna belum mengetahui jelas mengetahui jelas tentang vaksinasi covid itu, yang ada ketika saya dengar disuntik dan katanya itu cuman akal-akalan pemerintah supaya kita pendek umurnya jadi makin takut untuk divaksin sampai sekarang”*.”(Wawancara dengan ibu Hotma Saragih umur 69 Tahun, pada tanggal 04 Agustus 2022 di rumahnya)

Dari wawancara tersebut diatas menyimpulkan kalau hambatan yang ditemukan dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat di kelurahan Mangga adalah ketidaktahuan masyarakat khususnya lansia tentang vaksin dan masih ada keraguan masyarakat atas reaksi setelah divaksin kemudian ditambahkan dari berbagai jawaban

masyarakat yang takut untuk divaksin karena kesimpangsiuran informasi mengenai dampak dan gunanya vaksin bagi tubuh manusia saat pandemi covid-19 ini.

## 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menggambarkan seluruh strategi komunikasi lurah dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat di kelurahan Mangga serta hambatan yang dihadapinya dalam melaksanakan strateginya yaitu penerapan komunikasi secara langsung kepada masyarakat yang meningkatkan hubungan informal antara lurah dengan masyarakat, karena dengan strategi komunikasi ini memungkinkan kedua objek dapat mengembangkan rasa saling mendukung dalam penerapan strategi dan pelaksanaan vaksinasi.

### 1. Komunikator

Komunikator dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat kelurahan Mangga adalah Kepala lurah sendiri dan seluruh anggota pemerintah kelurahan Mangga, Kepala lurah sendiri dan perangkat kelurahan memiliki kemampuan dan pengalaman serta mampu memahami khalayak atau masyarakatnya sehingga informasi atau yang sosialisasikan dapat diterima dan dilakukan oleh masyarakat

### 2. Media

Media dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat sangat dibutuhkan agar masyarakat luas dan yang tidak hadir saat sosialisasi pun mampu memahami dan mengetahui tujuan dan makna dari informasi yang disosialisasikan kepada masyarakat di kelurahan Mangga adalah media komunikasi secara langsung kepada masyarakat itu diwakili oleh kepala lingkungan dan tokoh masyarakat dan juga menggunakan media online berupa penyampaian informasi melalui WA grup dan media cetak seperti spanduk yang dipajang di tempat umum dan dapat diketahui oleh masyarakat

dan masyarakat merespon tentang informasi yang disampaikan dengan menanyakan bagaimana pelaksanaan vaksin tersebut dilaksanakan, dosis, syarat dan jenis vaksin yang akan diberikan nantinya.

### 3. Pesan

Pesan atau informasi yang disampaikan saat sosialisasi vaksin covid-19 kepada masyarakat adalah lebih menekankan betapa pentingnya vaksinasi untuk meningkatkan kekebalan tubuh, menurunkan tingkat penularan, prosedur pelaksanaan dan tidak dipungut biaya.

### 4. Efek

Dampak adalah akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi (baik itu positif maupun negatif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu /kelompok yang melakukan kegiatan. Efek atau dampak yang sangat diharapkan oleh lurah mangga dalam mensosialisasikan vaksin covid-19 adalah masyarakat mangga lebih antusias dalam mensukseskan pelaksanaan program vaksinasi sehingga semua terhindar dari penyebaran wabah virus korona.

### 5. Komunikasi

Komunikasi adalah orang yang merespon kata atau pesan dari komunikator. Komunikasi dalam sosialisasi vaksin covid-19 di kelurahan mangga adalah masyarakatnya terlebih anggota tenaga kesehatan karena menangani banyak masyarakat yang sakit, pelayan publik karena sering bertemu dengan orang banyak dan orang lanjut usia karena rentan mudah terkena penyakit.

### 6. Hambatan

Dalam menyampaikan informasi atau sosialisasi vaksin covid-19 tersebut tidak semua berjalan dengan lancar, tentu adanya kendala atau hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan yang dihadapi dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat di kelurahan Mangga adalah ketidaktahuan masyarakat khususnya

lansia tentang vaksin, kesimpangsiuran informasi tentang tujuan dan manfaat vaksinasi sehingga masih ada keraguan dan ketakutan masyarakat untuk vaksin.

## 5. SIMPULAN

Dalam seluruh isi hasil penelitian dan wawancara mengenai strategi komunikasi lurah dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat dikelurahan Mangga, berikut Kesimpulannya :

1. Strategi Komunikasi Lurah dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat dikelurahan Mangga, komunikator dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut adalah kepala lurah Mangga dan seluruh perangkat kelurahan, dengan isi pesan atau informasi yang mengajak masyarakat untuk divaksin melalui media komunikasi secara langsung dan menggunakan media online berupa penyampaian informasi melalui WA grup dan media cetak seperti spanduk dapat yang masyarakat sebagai Komunikas dan anggota tenaga kesehatan, pelayan publik dan orang lanjut usia karena rentan mudah terkena penyakit.
2. Hambatan yang dihadapi dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat di kelurahan Mangga adalah ketidaktahuan masyarakat khususnya lansia tentang vaksin dan masih ada keraguan masyarakat atas reaksi setelah divaksin.

## Saran

1. Untuk tercapainya strategi komunikasi lurah dalam mensosialisasikan vaksin covid-19 kepada masyarakat dikelurahan Mangga, komunikatornya lebih diperbanyak dan harus benar-benar mengerti dan memahami isi atau pesan yang disosialisasikan kepada masyarakat agar mudah diterima dan diikuti oleh masyarakat.

2. Hendaknya dalam pelaksanaan sosialisasi lebih melakukan komunikasi secara langsung kepada masyarakat, terutama lansia dan diberikan penjelasan yang meyakinkan agar masyarakat lebih antusias dalam menyukseskan pelaksanaan program vaksin dan menurunkan penyebaran covid-19 dikelurahan Mangga.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Changara Hafied.2019 *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*.Raja Grafindo Persada.
- Siviani Irene.2021 *Strategi Komunikasi Pemasaran Menggunakan Teknik Intergrated Marketing Communication* Surabaya Scopindo Media Pustaka.
- Heryanto Gun-Gun 2021.Strategi Literasi Politik Yogyakarta IKCISOD
- Karl Von Clausewitz.2019.*Strategi Komunkasi Partai Solidaritas Indonesia dalam Membangun Awareness Masyarakat*.Bengkulu
- Sugiono. 2021. *Penelitian kuantitatif dan kuantitatif*. Bandung : CV.Alfabeta.
- Moleong. 2021. *Metodologi penelitian kualitatif*.PT. Remaja Rosdakarya.

### Jurnal :

- Assaidatul Kamila DKK. 2022. Strategi komunikasi lurah sukarya dalam Memsosialisasikan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat. *Jurnal ilmiah Magang praktik*.

### Internet :

- <https://www.kemenkeu.go.id/media/18110/faq-perpres-nomor-14-tahun-2021.pdf>
- <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.331.15.0051/G.331.15.0051-05-BAB-II-20190903083246.pdf>

### Undang-Undang :

- Peraturan Presiden Tentang Undang-Undang No.99 Tahun 2020
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 14 Tahun 2021 *Tentang Pengadaan Vaksin*.

Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020  
*Tentang PSBB.*  
Peraturan Kementerian Kesehatan RI No 88  
Tahun 2020 *Tentang Pelaksanaan*  
*Vaksinasi.*  
Peraturan Pemerintah RI No 50 Tahun

1991 *Tentang Pemekaran*  
*Kecamatan Yang Ada Di Kota*  
*Medan.*  
Undang-Undang No.6 Tahun 2018  
*Mengenai Karantina Kesehatan.*